BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara ASEAN, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas kesehatan Indonesia yang masih kurang. Sebagai upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesehatan ibu ialah melakukan kerjasama dengan berbagai aktor salah satunya dengan USAID yang kemudian menghasilkan kerjasama dalam bentuk pemberian bantuan dana hibah untuk mendanai proyek pembangunan yang berupa bantuan teknis dengan meliputi pengiriman tenaga ahli, pelatihan, pengetahuan dalam bentuk transfer teknologi melalui program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) yang diharapkan mampu berkontribusi dalam penurunan angka kematian ibu di Indonesia sebesar 25%, untuk itu dibuat komponen yang membuat tiga fokus utama meliputi peningkatan kualitas, penguatan rujukan dan penguatan akuntabilitas.

Ada beberapa implementasi yang telah dilakukan USAID dengan pemerintah kabupaten bogor melalui program USAID EMAS dalam upaya mengurangi AKI di Kab.Bogor yang pertama hibah dalam bentuk teknis pendampingan rumah sakit yakni melalui peningkatan mutu layanan puskesmas PONEK dan RS PONEK serta menjamin pelaksanaan intervensi medis utama yang memberikan pengaruh signifikan dalam penurunan AKI di rumah sakit dan puskesmas dengan pendekatan pengelolaan klinis atau clinical governance. Selain itu dalam hal ini USAID EMAS juga memberikan pelatihan berupa drill emergency yang dilakukan agar kemampuan para tenaga kesehatan dalam kesiapsiagaan gawatdarurat dapat meningkat.

Yang kedua penguatan sistem rujukan dalam bentuk transfer teknologi melalui SiJariEmas yakni dengan melakukan pemanfaatan teknologi sistem jaringan untuk efisiensi waktu dalam perujukan pasien maternal dan neonatal melalui SMS, dan telepon. Dengan adanya SiJariEmas ini mampu menggantikan model pelayanan konvensional menjadi e-Government atau digital government dengan peningkatan pendekatan teknologi serta kebiasaan pada praktik hospital tour dapat dihentikan.

Selain itu yang ketiga ialah USAID EMAS oleh organisasi mitra berperan dalam upaya penguatan akuntabilitas pemerintah dengan adanya pendantangan mou USAID EMAS di Kab. Bogor untuk mendorong penyaluran APBD yang dibutuhkan serta mendorong Kab. Bogor dalam membuat sebuah tim gabungan kelompok kerja atau Pokja percepatan penurunan AKI dan bayi baru lahir untuk membantu koordinasi program EMAS tersebut, selain itu juga mendorong keikutsertaan masyarakat sipil dengan membentuk Forum Masyarakat Madani Kabupaten Bogor (FMM Kab. Bogor) dan MKIA guna membantu kelancaran program tersebut dalam tingkat masyarakat.

Dari beberapa implementasi diatas terlihat bahwa upaya melalui USAID EMAS ini pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik sehingga mampu menunjukkan dalam mengurangi AKI di Kab. Bogor meski belum sampai menyentuh angka 25%, namun selain itu secara kualitas juga sudah dapat dirasakan dengan adanya peningkatan tata kelola klinis di RS dan puskesmas vanguard network, peningkatan sistem rujukan melalui SiJariEmas serta keikutsertaan pemerintah dan masyarakat sipil Kab. Bogor yang diharapkan mampu mereimplikasi secara mandiri walau program tersebut telah usai.

6.2 Saran

Dalam pelaksanaan program EMAS masih ditemukan beberapa kekurangan terutama pada tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah menyangkut tentang kesehatan maternal. Pada sistem rujukan juga masih sering terjadi gangguan koneksi jaringan internet, masih banyak perujuk yang belum melakukan registrasi dan masih menggunakan format yang salah hal hal tersebut membuat rujukan menjadi tidak masuk kedalam server. Untuk itu diharapkan untuk pemerintah Kabupaten bogor melalui dinas kesehatan dapat melakukan pendekatan yang lebih inovatif sehingga masyarakat lebih tertarik dalam mengikuti sosialisasi yang ada, kemudian untuk sistem jaringan diharapkan mampu lebih mengembangkan kedalam sistem rujukan yang lebih baik supaya tidak mengalami gangguan server kembali. Program USAID EMAS ini sangat membawa pengaruh baik dalam peningkatan kesehatan maternal di kabupaten bogor, diharapkan kedepannya

pemerintah setempat selalu mengimplikasi nilai-nilai dari program USAID EMAS tersebut.